



ARTIKEL

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKSUALITAS
PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN
SUNAN GUNUNG JATI BA'ALAWI
SEMARANG**

Oleh:

HILDA DAMAYANI

NIM. 030216B009

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2019

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Seksualitas pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba’alawi Semarang” yang disusun oleh :

Nama : **HILDA DAMAYANTI**
Nim : **030216B009**
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi D IV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes
NIDN.0602088001

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKSUALITAS
PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN
SUNAN GUNUNG JATI BA'ALAWI
SEMARANG**

Hilda Damayanti¹⁾, Cahyaningrum²⁾, RismaAliviani Putri³⁾¹²³⁾,
Program Studi D IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Salah satu fenomena kehidupan remaja yang sangat menonjol adalah terjadinya peningkatan minat dan motivasi terhadap seksualitas. Terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap kehidupan seksual ini sangat dipengaruhi oleh faktor perubahan-perubahan fisik selama periode pubertas. Terutama kematangan organ-organ seksual dan perubahan hormonal mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual dalam diri remaja.

Mengetahui gambaran tentang seksualitas pada remaja putri di pondok pesantren sunan gunung jati ba'alawi semarang.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dan mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 34 responden sebagian besar mempunyai pengetahuan kategori kurang, yaitu sebanyak 15 orang (44%), Kategori cukup sebanyak 12 orang (35%) dan Kategori baik sebanyak 7 orang (21%).

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang seksualitas yaitu 15 orang (44%).

Melalui pengurus Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang, kepada remaja putrid perlu diberikan pengetahuan tentang seksualitas dengan cara mengkaji kitab tentang pengetahuan seksualitas.

Kata Kunci : Seksualitas, Remaja.

ABSTRACT

One of the most prominent phenomena of adolescent life is the increase in interest and motivation towards sexuality. The occurrence of increasing adolescents' attention to sexual life is strongly influenced by factors of physical changes during the puberty period. Especially the maturity of sexual organs and hormonal changes result emergence of sexual impulses in adolescents.

Purpose of Writing: Analyzing the description of knowledge about sexuality in young women in the Sunan Gunung Islamic Boarding School in Jati Ba'alawi Semarang.

The research design used is descriptive research that is a method of research conducted with the main purpose of making a description or description of a situation objectively and trying to explore how and why health phenomena occur.

The results of the study showed that of the 34 respondents most of them had less category knowledge, namely as many as 15 people (44%), enough categories as many as 12 people (35%) and good categories as many as 7 people (21%).

The results of this study were found that most respondents had less knowledge, namely 15 people (44%).

Through the management of the Sunan Gunung Jati Ba'alawi Islamic Boarding School in Semarang, young women need to be given knowledge about sexuality by studying books about sexuality knowledge.

Keywords: Sexuality, Youth.

LATAR BELAKANG

Pada masa transisi seorang remaja kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang. Pada kondisi tertentu perilaku menyimpang tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu. Melihat kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan sifat kepribadian yang kurang baik akan menjadi pemicu timbulnya berbagai penyimpangan perilaku dan perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada di masyarakat. Contoh perilaku menyimpang seorang remaja dimasyarakat seperti pemakaian obat-obatan terlarang, mabuk-mabukan, pemerasan, seks bebas dan tindak kekerasan lainnya yang sering diberitakan di media-media massa (Sulistyo, 2011).

Kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas di luar wilayah pondok pesantren begitu memprihatinkan apalagi di pondok pesantren yang dilandasi dengan pondasi yang suci serta tempat yang setiap harinya dipenuhi dengan kegiatan-kegiatan agama yang mendidik santrinya dengan Al Qur'an dan As Sunah, tidak relevan sekali apabila di sebuah lembaga yang berbasis pesantren masih terlihat adanya penyimpangan yang tidak sesuai dengan landasan Islam.

Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi memisahkan sebagian besar kegiatan pesantren antara santri putra dan santri putri. Hal ini dikarenakan

strukturpengasuh pesantren yang memandang bahwa akan lebih memunculkan banyak dampak negatif apabila santri putra dan santri putri memiliki banyak interaksi, baik itu yang menyangkut kegiatan wajib pesantren seperti mengaji maupun kegiatan di luar pesantren seperti kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari santri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas yaitu bagaimana pengetahuan tentang seksualitas pada remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang.

Tujuan Penelitian ini yaitu Menganalisis gambaran pengetahuan tentang seksualitas pada remaja putri di pondok pesantren sunan gunung jati ba'alawi semarang.

Penulis memilih menggunakan Desain penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dan mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang seksualitas di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang, responden dalam penelitian ini adalah 34 santri putri remaja akhir (16-19 tahun).

Hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang seksualitas pada remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang. Responden dalam penelitian ini adalah santri putri remaja akhir (16-19 tahun) di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang sejumlah 34 orang.

sebesar 82,3% remaja putri yang tidak memahami tentang kissing adalah ciuman yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis, sebesar 79,4% remaja putri yang tidak memahami tentang perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, dengan pacar adalah salah satu bentuk perilaku seks bebas, sebesar 76,4% remaja putri yang tidak memahami tentang necking adalah perilaku seks yang dilakukan dengan cara berpelukan, memegang payudara dan 61,7% remaja putri yang tidak memahami tentang kehamilan baru terjadi jika hubungan seks dilakukan lebih dari satu kali, sedangkan semua remaja putri di Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang mengetahui bahwa hubungan seks tidak boleh dilakukan remajaa walaupun tidak menyebabkan kehamilan, dan mengetahui bahwa melakukan hubungan seks dengan teman sebaya merupakan hal yang tidak wajar di luar pernikahan.

Dalam konsep perkembangan remaja, bahwa remaja di usia ini secara kognitif sudah menuju perkembangan yang lebih matang dimana terjadi perubahan pola pikir dari anak-anak yang cenderung berfikir kongkrit menuju pola pikir formal operasional pada remaja (Piaget 1979 dalam Whaley & Wong, 2006). Oleh karena itu menurut peneliti, dengan adanya perubahan pola pikir pada usia remaja tersebut menyebabkan remaja mampu untuk menyerap dan menganalisa berbagai informasi yang diperoleh baik secara formal maupun non formal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapatkan adalah :

1. dari 34 responden remaja putri yang mengetahui pengertian perilaku seksual sebanyak 26 responden (76,4%).
2. dari 34 responden remaja putri yang mengetahui bentuk-bentuk perilaku seksual sebanyak 24 responden (70,5%).
3. dari 34 responden remaja putri yang mengetahui tingkatan perilaku seksual sebanyak 31 responden (91,1%).
4. dari 34 responden remaja putri yang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual sebanyak 34 responden (100%).
5. dari 34 responden remaja putri yang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan seksual sebanyak 34 responden (100%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah :

1. Bagi Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang
Kejadian hamil diluar nikah yang sempat terjadi di Pondok Pesantren hendaknya dijadikan sebagai pelajaran yang harus ditindaklanjuti dengan langkah nyata sehingga hal yang sama tidak terjadi lagi misalnya melalui pengawasan yang lebih intensif dilakukan oleh pengurus pondok pesantren untuk mencegah dini dan mengetahui sejauh mana perilaku para santri. Melalui pengurus Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawi Semarang, kepada remaja putri perlu diberikan pengetahuan tentang seksualitas dengan cara mengaji kitab tentang pengetahuan seksualitas.
2. Bagi institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi ilmiah bidang kebidanan di Universitas Ngudi Waluyo khususnya tentang pengetahuan remaja santri putri tentang seksualitas di Pondok Pesantren.
3. Bagi penelitian Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan dasar dalam meneliti faktor lain yang berhubungan dengan pengetahuan remaja tentang seksualitas. Melakukan penelitian lanjutan mengenai pengetahuan remaja putri tentang seksualitas dengan menggunakan variabel lain seperti pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi di pondok pesantren.

Daftar Pustaka

Arikunto Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Handoyo. 2010. *Remaja dan Kesehatan*. Jakarta : Perca.

- Hidayat. 2014. *Riset Keperawatan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : SalembaMedika.
- Irianto, A. 2010. *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kumalasari Intan dan Iwan Andhantoro. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiran. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mahyuliansyah. 2009. Peran Serta Pondok Pesantren Dalam Kesehatan. Dinkes melalui <http://keperawatankomunitas.blogspot.com/2009/05/peran-serta-pondok-pesantren-dalam-kesehatan>. Html pada tanggal 13 Mei 2017.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Purnawan. 2009. *Dukungan Keluarga*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Madika.
- Sarwono. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : Sagungseto. Pp 86-90.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Wahyuni, D. & Rahmadewi. 2011. KAJIAN PROFIL PENDUDUK REMAJA (10-24 THN) : Ada apa dengan Remaja? *Pusdu-BKKBN*, Seri I (No.6).
- Wiknjosastro. 2009. *Ilmu Kebidanan. Edisi ketiga*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Willis, S.S. 2012. *REMAJA DAN MASALAHNYA Menghapus Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pencegahannya*. Bandung :Afabeta.